

**POLA ASUH ORANG TUA DISABILITAS TUNANETRA DAN
IMPLEMENTASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK AWAS**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Andre Pratama
NIM: 17003048**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**POLA ASUH ORANG TUA DISABILITAS TUNANETRA DAN
IMPLMENTASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
AWAS
MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Andre Pratama
NIM/BP : 17003048/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

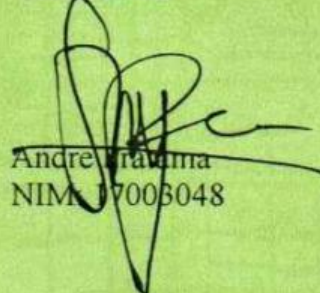
Padang, 28 Mei 2021

Disetujui oleh
Pembimbing




Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd.
NIP: 19670921 199802 2 001

Mahasiswa



Andre Pratama
NIM: 17003048

Ketua Jurusan



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP: 19681125 199702 2 001

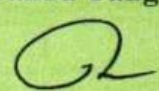
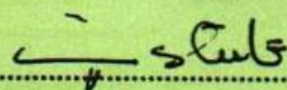
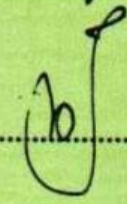
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pola Asuh Orang Tua Disabilitas Tunanetra Dan
Implementasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak
Awas.
Nama : Andre Pratama
NIM/BP : 17003048/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Mei 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Jon Efendi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andre Pratama
NIM/BP : 17003048/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pola Asuh Orang Tua Disabilitas Tunanetra Dan Implementasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak Awas.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Andre Pratama

NIM: 17003048

ABSTRAK

Andre Pratama. 2021. Pola Asuh Orang Tua Disabilitas Tunanetra Dan Implementasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak Awas. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak sejak dini agar anak memiliki karakter yang baik dan berbudi pekerti. Pembentuk karakter anak tersebut ditentukan dari bagaimana pola asuh yang diberikan oleh orang tua. Dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh orang tua disabilitas tunanetra akan menimbulkan kesulitan bagi orang tua disabilitas tunanetra dalam merawat, mendidik, mobilitas, dan mengawasi anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua disabilitas tunanetra dan implementasinya terhadap pembentukan karakter anak awas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di rumah orang tua disabilitas tunanetra di Rimbo Data RT.03/RW.01, Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Sumber data pada penelitian ini didapat dari subjek penelitian orang tua disabilitas tunanetra dan informan lain. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Karakter religius dibentuk dengan dengan melaksanakan sholat lima waktu, mengaji, mengucapkan salam ketika keluar masuk rumah, dan membaca doa ketika akan makan. Karakter tanggungjawab dengan meletakkan kembali barang-barang setelah selesai digunakan. Karakter disiplin dibentuk dengan membiasakan anak melaksanakan sholat tepat waktu. Karakter mandiri dengan membiasakan anak untuk melakukan kegiatan sehari-hari sendiri. Karakter jujur dengan membiasakan anak untuk berkata apa adanya. Karakter hormat dan santun dengan anak tidak boleh membantah perkataan orang tua dan berbicara dengan nada yang keras. Karakter kasih sayang dengan tidak memenuhi semua keinginan anak. Karakter peduli terhadap sesama dengan membantu teman jika terjadi sesuatu dan membantu orang lain, terhadap lingkungan tidak membuang sampah sembarangan. Karakter kerjasama dengan membiasakan anak membantu orang tua. Karakter percaya diri dengan tidak malu dengan keadaan orang tua. Karakter kreatif dengan memfasilitasi kegemaran anak dalam hal mewarnai. Karakter kerja keras dengan membiasakan anak untuk menyelesaikan tugas hingga selesai. Karakter baik dan rendah hati tidak boleh memamerkan barang yang dimiliki kepada orang lain. karakter toleransi dan cinta damai tidak membedakan teman dan jika bermain dengan teman tidak boleh bertengkar.

Kata Kunci : Disabilitas Tunanetra, Pembentukan Karakter, Anak Awas.

ABSTRACT

Andre Pratama. 2021. Parenting Patterns for Blind Parents and Their Implementation of The Character Formation of Children. Thesis. Faculty of Education. State University of Padang

Every parent wants and craves a child with good character and grows into an adult human being who is useful for family, society, and nation. To form a good character in the child's parents as the first and foremost educator in the family environment, it is necessary to instill the values of the character to the child early on. In shaping the character of the child begins from which how the pattern of foster care and attention given by parents. Parents in general will be free in caring, education, and supervision of their children. However, it will be different from blind parents who have limited vision. With these limitations will cause difficulties for parents with visual disabilities in caring for, educating, mobility, and supervising children. Therefore, this study aims to find out how the parenting pattern of visually impaired parents towards the formation of the character of the child.

This study uses qualitative deskribative method. The implementation of this study was conducted in the homes of parents with visual disabilities in Rimbo Data RT.03/RW.01, Bandar Buat Village, Lubuk Kilangan District, Padang City. The data source in this study was obtained from the research subjects of blind parents and other informants. Data collection techniques using interviews, observations, documentation.

The results of this study show that: Religious characters are formed by performing five-time prayers, reciting, saying greetings when in and out of the house, and reading prayers when going to eat. Character responsibility by re-laying things after use, such as: shoes, school clothes and recitation, and bags. The character of discipline is formed by getting the child to perform prayers on time, not allowed to go out when magrib, not dinner, wake up in the morning shubuh prayers. Self-character by familiarizing children to do daily activities, such as bathing, eating, dressing, wudoo', praying, and making schoolwork. Honest character by getting the child to say what it is. Respectful and polite characters with children should not dispute the words of parents and speak in a loud tone. When going to school, studying, and playing the child always permission with parents and say greetings when in and out of the house. Character affection by not fulfilling all the wishes of the child. The character cares for others by helping friends in case something happens and helping others, against the environment does not litter. Character cooperation by getting used to the child helping parents. Confident character with no shame in the state of the parents. Creative character by facilitating the child in coloring. The character works hard by getting the child to complete the task to the end. Good and humble characters should not show off their belongings to others. tolerant and peace-loving characters do not discriminate against friends and if playing with friends should not quarrel.

Keywords: Visually Impaired Disability, Character Building, Children.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas segala limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan oleh-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Disabilitas Tunanetra Dan Implementasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak Awas. Tidak lupa pula kita hanturkan shalawat serta salam kita terhadap junjungan yakni Nabi Besar Muhammad SAW dimana beliau merupakan contoh suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu pemenuhan persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Dimana selama proses penulisan skripsi ini penulis sangat banyak mendapatkan bimbingan arahan, dan bantuan dari berbagai pihak oleh sebab itu penulis mengucapkan ribuan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Skripsi ini masih belum sempurna masih terdapat kesalahan atau kekeliruan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik serta saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak. Dengan adanya masukan tersebut diharapkan skripsi ini akan menjadi lebih baik ke depannya. Atas kritik dan saran yang diberikan penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 05 Maret 2021

Penulis,

Andre Pratama
NIM: 17003048/2017

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan rasa syukur kembali peneliti sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kesempatan, dan rezeki kepada kita semua. Shalawat berserta salam tak lupa tidak lupa disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW merupakan contoh suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Allhamdulillah, penulis ucapkan atas selesainya penulisan skripsi ini semua tak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan. Oleh karna itu, tanpa mengurangi rasa hormat izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung selama proses ini. Adapun ucapan terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada :

1. Keluarga, yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, doa, bahkan materi sehingga di tahun ini anakmu bisa sampai di titik ini. Maaf jika pada proses ini terlalu banyak membebaskanmu. Mohon doa dan restunya kembali agar dapat menyelesaikan ini dengan baik dan setelah ini bisa segera menemukan jalan terbaik untuk membahagiakanmu.
2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan semua urusan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu dan Bapak, Aamiin.
3. Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan kemudahan, arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Mohon atas semua sikap yang kurang mengenakan dari penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu, Aamiin.

4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Dr. Jon Efendi, M.Pd selaku penguji, telah membantu memberikan masukan yang membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Atas ilmu, pengalaman, motivasi, bantuan, dan bimbingan yang telah di berikan. Dan juga untuk Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, kak Susi atas bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi yang telah diberikan selama ini.
6. Beasiswa Bidikmisi, yang telah memberikan bantuan dan keringanan terhadap biaya selama proses perkuliahan.
7. Keluarga Bapak Rusli telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di rumah Bapak/Ibu.
8. Keluarga besar selaku saudara yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan. Semoga Allah SWT membalas semua kebbaikannya, Aamiin.
9. Rekan Angkatan Pendidikan Luar Biasa 2017 atas semua waktu, kesempatan, bantuan, dan semua warna atas cerita yang pernah diukir selama perkuliahan ini. Mohon maaf atas banyaknya silaf dan salah selama proses ini. Semoga selesai ini tali silaturahmi tetap terjalin dan bertemu di masa yang selanjutnya.
10. Seterusnya kepada semua pihak yang telah membantu selama proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacannya sehingga dapat menjadikan skripsi ini sebagai salah satu sumber referensi bagi mahasiswa Pendidikan Luar Biasa ke depannya, Aamin.

Salam prioritas...

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Fokus Penelitian	4
3. Tujuan Penelitian.....	6
4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. POLA ASUH ORANGTUA	9
1. Hakikat Pola Asuh Orangtua.....	9
2. Jenis-Jenis Pola Asuh Orangtua	10
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua.....	16
B. DISABILITAS TUNANETRA.....	19
1. Pengertian Disabilitas Tunanetra.	19
2. Klasifikasi Tunanetra.	21
3. Faktor Penyebab Tunanetra.....	23
C. PEMBENTUKKAN KARAKTER ANAK	25
1. Hakikat Karakter	25
2. Nilai-Nilai Karakter	26
3. Pentingnya Pembentukan Karakter	30
4. Upaya Pembentukan Karakter.....	31
D. PENELITIAN RELEVAN	37
E. KERANGKA KONSEPTUAL.....	40

BAB III METODE PENELITIAN	42
1. Jenis Penelitian.....	42
2. Setting Penelitian.....	43
3. Instrumen Penelitian.....	43
4. Sumber Data	44
5. Teknik Pengumpulan Data	45
6. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	47
7. Teknik Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	52
1. Visi dan Misi.....	53
2. Struktur Organisasi	54
B. TEMUAN PENELITIAN	55
1. Gambaran Umum Subyek.....	55
2. Temuan Umum.....	56
3. Temuan Khusus.....	74
C. PEMBAHASAN	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Simpulan	85
B. Saran.....	88
DAFTAR RUJUKAN	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk Kelurahan Banda Buek.....	53
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Konseptual.....	41
Bagan 1.2 Struktur Organisasi Kelurahan Banda Buek	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kelurahan Banda Buek	52
Gambar 1.2 Anak Melaksanakan Sholat	58
Gambar 1.3 Anak Memakai Pakaian	63
Gambar 1.4 Anak Mengantarkan Orang Tua	69
Gambar 1.5 Piala Lomba Mewarnai Anak/PAUD	71
Gambar 1.6 Anak Tengah Mengerjakan Tugasnya	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara Orang Tua	92
Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara Tetangga.....	95
Lampiran 1.3 Pedoman Observasi Penelitian	96
Lampiran 1.4 Hasil Pengamatan Penelitian	98
Lampiran 1.5 Transkrip Wawancara Orang Tua I.....	101
Lampiran 1.6 Transkrip Wawancara Orang Tua II	104
Lampiran 1.7 Transkrip Wawancara Anak	110
Lampiran 1.8 Transkrip Wawancara Tetangga I.....	111
Lampiran 1.9 Transkrip Wawancara Tetangga II.....	113
Lampiran 1.10 Catatan Lapangan Penelitian	115
Lampiran 1.11 Dokumentasi Penelitian	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang tua menginginkan serta mendambakan buah hati dengan karakter yang baik serta tumbuh menjadi manusia dewasa yang cerdas dan berguna bagi keluarga, lingkungan masyarakat, dan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu tidak semudah yang dibayangkan diperlukannya dukungan dari berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar diri individu tersebut. Faktor utama dalam mewujudkan hal tersebut adalah dimulai dari lingkungan keluarga itu sendiri dimana lingkungan keluarga merupakan tempat belajar anak yang paling utama baik dalam hal akademik, sosial, serta spritual anak. Dengan demikian keluarga yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang merupakan bagian dari keluarga inti yang memiliki peranan sebagai sebuah lembaga sosial yang bertanggungjawab untuk mendidik, membesarkan, memberikan dukungan secara emosional, serta ekonomi bagi anggota keluarganya (Anggi Loren Temo, 2019).

Kemudian sikap keluarga tentu akan menjadi contoh utama dalam pembentukan sikap anak. Hal ini dimulai sejak awal pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia lahir sampai dengan enam tahun merupakan masa emas anak, dimana pada masa ini anak mulai sangat peka/ sensitif dalam menerima berbagai rangsangan (Ariyanti, 2016). Pada tahap tumbuh kembang inilah perkembangan otak anak berkembang

dengan sangat cepat kemudian anak akan banyak belajar dari apa yang mereka lihat setelah itu melakukan modeling dan cenderung meniru dari apa yang dilihat dilingkungan terdekatnya (Adawiah, 2017).

Selanjutnya, dalam pembentukan karakter anak tersebut tentu berawal dari bagaimana pola asuh dan perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam memfilter lingkungan bermain anak agar tidak terjadinya kesalahan dalam pergaulan dilingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dimana pola asuh merupakan suatu keseluruhan interaksi antara anak dengan orang tuanya dengan memberikan stimulus untuk merubah perilaku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dirasa paling tepat agar anak bisa mandiri serta tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal (Muslima, 2015). Dalam kondisi demikian, untuk membentuk suatu karakter pada diri anak orang tua tidak bisa juga hanya mengekang anak untuk berdiam diri dirumah hal ini tentu akan menghambat sikap sosial anak dan membatasi anak dalam memperoleh pembelajaran di lingkungannya. Namun, orang tua juga tidak bisa terlalu memanjakan anak hal ini malah menimbulkan karakter yang tidak baik untuk anak, sehingga anak sulit untuk mandiri serta akan cenderung ketergantungan pada orang tua. Jenis pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Orang tua pada umumnya akan lebih leluasa dalam merawat, memberikan pendidikan, serta mengawasi anaknya dilingkungan sekitar bahkan dilingkungan yang lebih luas

sekalipun dan mereka cenderung memiliki pandangan yang kongkrit terhadap lingkungan bermain anak disekitarnya dengan siapa dan seperti apa lingkungan bermain tersebut. Namun, akan berbeda persoalannya jika orang tua tersebut memiliki hambatan penglihatan (tunanetra). Didalam KBBI dinyatakan bahwa tunanetra merupakan sebuah kecacatan pada penglihatan yang menyebabkan seseorang tidak dapat melihat/buta. Tunanetra dapat diartikan sebagai adanya kerusakan atau terganggunya pada organ mata, baik secara anatomis maupun fisiologis (Indriastuti, 2015). Ketunanetraan pada orang tua tersebut tentu akan menyebabkan berbagai hambatan yang disebabkan oleh faktor ketunaannya sendiri diantaranya: dalam memperoleh keanekaragaman pengalaman, sosialisasi, serta mobilitas diri (Indriastuti, 2015).

Dikarenakan keterbatasan penglihatan tersebut tentu merawat dan membesarkan anak akan menjadi sebuah tantangan yang baru, apalagi anaknya tersebut tidak mengalami hambatan (awak/normal). Tentu hal ini akan menimbulkan kesulitan yang berarti dalam merawat, membesarkan, dan memberikan pendidikan kepada anak sedini mungkin dengan pola asuh yang baik, tepat, dan sesuai dengan kondisi anak. Dalam hal lain orang tua tunanetra akan sulit memonitor anaknya dalam aspek keruangan yang sangat luas dengan apa, siapa, dan lingkungan yang bagaimana anak bermain serta orang tua tunanetra tidak dapat mengamati lingkungan sekitar anaknya dengan lebih kompleks.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis menemukan sepasang suami/istri tunanetra yang bertempat tinggal di Rimbo Data, RT.03/RW.01, Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Hasil wawancara dengan orangtua tunanetra, keseharian suaminya bekerja sebagai tukang pijat di komplek rimbo data sedangkan istrinya hanya ibu rumah tangga. Dimana keluarga ini telah tinggal selama 5 tahun dan dianugrahi seorang buah hati yang kini berusia 6 tahun berjenis kelamin perempuan yang sedang menempuh jenjang pendidikan anak usia dini. Kemudian penulis melihat bahwa anak dari pasangan orangtua tunanetra tersebut terlihat sangat sehat seperti anak-anak pada umumnya tidak sering sakit-sakitan. Berkenaan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti pola asuh orang tua disabilitas tunanetra dan implementasinya dalam pembentukan karakter anak awas. Hal ini dikarenakan pola asuh yang diberikan oleh orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter anak ketika anak beranjak dewasa hal ini perlu dipersiapkan sedari dini oleh orang tua.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan dalam latar belakang di atas, penelitian ini memfokuskan kepada pembentukkan karakter, yaitu :

1. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter religius kepada anak?
2. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter tanggungjawab kepada anak?

3. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter disiplin kepada anak?
4. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter mandiri kepada anak?
5. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter jujur kepada anak?
6. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter hormat dan santun kepada anak?
7. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter kasih sayang kepada anak?
8. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter peduli kepada anak?
9. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter kerjasama kepada anak?
10. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter percaya diri kepada anak?
11. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter kreatif kepada anak?
12. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter kerja keras kepada anak?
13. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter baik dan rendah hati kepada anak?

14. Bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter toleransi dan cinta damai kepada anak?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter religius kepada anak.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter tanggung jawab kepada anak.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter disiplin kepada anak.
4. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter mandiri kepada anak.
5. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter jujur kepada anak.
6. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter hormat dan santun kepada anak.
7. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter kasih sayang kepada anak.
8. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter peduli kepada anak.
9. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter kerja sama kepada anak.

10. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter percaya diri kepada anak.
11. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter kreatif kepada anak.
12. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter kerja keras kepada anak.
13. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter baik dan rendah hati kepada anak.
14. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter toleransi dan cinta damai kepada anak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis.

Dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter anak awas.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi orang tua, sebagai informasi tentang pentingnya pembentukan karakter bagi anak sejak dini dalam lingkungan keluarga, sehingga orang tua dapat menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan tepat kepada anak sejak kecil dengan kebiasaan baik tersebut diharapkan anak tumbuh menjadi individu dewasa yang berbudi pekerti.

- b. Bagi pembaca, menambah informasi mengenai bagaimana cara orang tua disabilitas tunanetra dalam membentuk karakter anak awas dan sebagai salah satu sumber referensi yang dapat di terapkan dalam membentuk karakter anak di lingkungan keluarga.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat di peroleh dari hasil penelitian terhadap keterlaksanaan pembentukan karakter terhadap anak awas oleh orang tua disabilitas tunanetra yaitu :

1. Pembentukan karakter religius yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra terhadap anaknya adalah dengan cara melaksanakan sholat, mengaji, mengucapkan salam, dan membaca doa ketika akan makan.
2. Pembentukan karakter tanggungjawab yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra terhadap anaknya adalah dengan cara meletakkan barang kembali pada tempatnya, seperti: handuk sudah mandi, sepatu, tas, dan pakaian sesudah mengaji maupun pulang sekolah.
3. Pembentukan karakter disiplin yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra terhadap anaknya adalah dengan cara melaksanakan sholat tepat waktu, bangun pagi sholat subuh, ketika magrib anak di dalam rumah, tidak makan malam, dan tidur tidak larut malam.
4. Pembentukan karakter kemandirian yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra terhadap anaknya adalah dengan cara membiasakan anak melakukan kegiatan sehari-hari sendiri, seperti:

mandi, mencari dan berpakaian, mengenakan sepatu, makan, berwudhu, dan sholat.

5. Pembentukan karakter jujur yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra terhadap anaknya adalah cara berkata apa adanya ketika terjadi sesuatu dan tidak membolehkan mengambil sesuatu yang bukan miliknya.
6. Pembentukan karakter hormat dan santun yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra terhadap anaknya adalah dengan cara tidak boleh membantah dan berbicara dengan keras kepada orang tua dalam hal lain nilai hormat dan sopan anak terlihat ketika pergi sekolah, mengaji, dan les selalu meminta izin dan bersalaman dengan orang tua dan mengucapkan salam.
7. Pembentukan karakter kasih sayang yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra adalah dengan cara tidak selalu memenuhi keinginan anak dalam hal berbelanja.
8. Pembentukan karakter kepedulian terhadap sesama dan terhadap lingkungan yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra adalah dengan cara membantu teman jika terjadi sesuatu dan membantu orang lain dalam nilai ini terlihat anak membantu tetangga jika di suruh membelikan sesuatu ke warung, mengantarkan orang tua pergi ke tempat cukur maupun ke pasar. Kemudian dalam membentuk kepedulian terhadap lingkungan anak dibiasakan untuk tidak membuang sampah ketika selesai memakan kue.

9. Pembentukan karakter kerjasama yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra adalah dengan cara membantu orang tua hal ini terlihat ketika anak membantu orang tua ketika ke warung, mengantarkan orang tua bercukur, dan ke pasar.
10. Pembentukan karakter percaya diri yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra adalah dengan cara menerima keadaan orang tua dan tidak merasa malu dengan teman-teman lain. Nilai ini terlihat ketika anak merasa biasa ketika bermain di rumah dengan teman-teman bahkan ketika di rumah anak sering mendampingi orang tua ketika ingin pergi ke rumah saudara.
11. Pembentukan karakter kreatif yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra adalah dengan cara memfasilitasi kegemaran anak dalam kegiatan mewarnai.
12. Pembentukan karakter kerja keras yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra adalah dengan cara membiasakan anak untuk mengerjakan tugas hingga selesai.
13. Pembentukan karakter rendah hati yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra kepada anaknya adalah dengan cara tidak boleh pamer terhadap barang yang dimilikinya.
14. Pembentukan karakter toleransi dan cinta damai yang dilakukan oleh orang tua disabilitas tunanetra kepada anaknya adalah dengan cara tidak membedakan, tidak boleh mengucilkan dan tidak boleh bertengkar dengan teman.

B. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua.

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anaknya di dalam keluarga. Disarankan agar dapat membentuk karakter anak yang lebih baik ke depannya orang tua harus lebih memberikan contoh kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak dengan konsisten dalam menjalankannya. Kemudian berilah pujian dan pengertian terhadap hal baik maupun buruk yang dilakukan agar anak memahami hal apa yang harus dan tidak boleh dilakukannya kemudian dengan adanya pujian yang diberikan oleh orang tua diharapkan dapat memberikan dorongan terhadap diri anak untuk terus melakukan hal tersebut

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7, 33–48.
- Aisyah M, Ali. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Amirulloh Syarbini. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Anggi Loren Temo, M. (2019). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Sedang di SLB N 02 Padang. *Jurnal Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 165–174.
- Anisah, A. S. (2011). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 05(01), 70–84.
- Ariyanti, T. (2016). PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK. *Dinamika Pendidikan Dasar*, 8, 50–58. doi:10.23943/9781400889877
- Fadlillah, M. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif. In *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 “Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN” 2016* (pp. 1–7).
- Fitriyani, L. (2015). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak. *Jurnal Lentera*, XVIII(1), 93–110.
- Hasanah, U. (2016). Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Elementary*, 2(1), 72–82.
- Indriastuti, F. (2015). Efektifitas Media Pembelajaran Audio Melalui Cerita Pendidikan Berkarakter Untuk Tunanetra Jenjang SMP. *Media Cerdiktera*, (1), 1–15.
- Kartika, R. (2018). Pola Pengasuhan Anak pada Orang Tua Tuna Netra (Studi Kasus Klinik Pijat Tuna Netra Barokah). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27, 156–169.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89.